

**PERAN REMAJA MASJID AL-MUJAHIDIN
DALAM PEMBINAAN RELIGIUSITAS REMAJA
DESA KWAYANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SABILLA YULIANI
NIM. 2118334

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN REMAJA MASJID AL-MUJAHIDIN
DALAM PEMBINAAN RELIGIUSITAS REMAJA
DESA KWAYANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SABILLA YULIANI
NIM. 2118334

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SABILLA YULIANI

NIM : 2118334

Jurusan : PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN REMAJA MASJID DALAM PEMBINAAN RELIGIUSITAS REMAJA DESA KWAYANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 April 2022
Yang menyatakan



SABILLA YULIANI
NIM. 2118334

H. Agus Khumaedy, M.Ag

Desa Loning Rt. 02 Rw. 03 Petarukan, Kabupaten Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Sabilla Yuliani

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SABILLA YULIANI

Nim : 2118334

Judul : **PERAN REMAJA MASJID DALAM PEMBINAAN
RELIGIUSITAS REMAJA DESA KWAYANGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 April 2022

Pembimbing,



H. Agus Khumaedy, M.Ag

NIP. 19680818 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **SABILLA YULIANI**
NIM : **2118334**
Judul Skripsi : **PERAN REMAJA MASJID AL-MUJAHIDIN DALAM
PEMBINAAN RELIGIUSITAS REMAJA DESA
KWAYANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Kamis 28 April 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Saifudin, M.Si
NIP. 19650825 199903 1 001


Penguji II


Mohammad Syaifuddin, M. Pd
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 17 Mei 2022



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

1. Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas keberkahan serta ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Untuk kedua Orang tua saya yakni Bapak Masudin dan Ibu Nur Hijriyah yang sudah merawat dan membesarkan saya.
3. Ucapan terimakasih terutama untuk ibu saya yang sejauh ini telah bertekad membiayai kuliah saya sehingga dapat merasakan pendidikan setinggi ini.
4. Ucapan terimakasih kepada Calon saya yakni Khairul Anam, yang telah menemani dan kebersamaian saya di kala suka maupun duka.
5. Ucapan terimakasih kepada tante Sabana Ega Azmi, tante Vina Erviana, yang senantiasa memberikan semangat.
6. Ucapan terimakasih kepada bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas dan profesional membimbing penulisan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih kepada pembina remaja masjid beserta anggotanya yang telah bersedia membantu memberikan keterangan dalam pengerjaan skripsi.
8. Ucapan terimakasih kepada Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang sudah memberikan izin, sehingga tercipta lah skripsi ini.
9. Terimakasih kepada keluarga besar IAIN Pekalongan.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Qs. Al-Mujadilah: 11)¹

¹ PT.Sygma Examedia Arkanleema. Al-Qur'an Surat Al-Mujadilah ayat 18, hlm. 543

ABSTRAK

Yuliani, Sabilla. 2022. Peran Remaja Masjid Al-Mujahidin Dalam Pembinaan Religiusitas Remaja Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing H. Agus Khumaedy M.Ag.

Kata Kunci: Remaja Masjid, Religiusitas, Remaja

Skripsi ini membahas tentang peran remaja masjid Al-Mujahidin dalam pembinaan religiusitas remaja desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Remaja merupakan generasi muda calon penerus bangsa, jika para remaja kurang berkualitas baik dari segi kognitif maupun spiritualnya maka masa depan bangsanya diambang kehancuran. Remaja masjid merupakan salah satu bentuk organisasi masjid yang memiliki komitmen dakwah, organisasi ini dibentuk untuk mengorganisir remaja-remaja menuju ke arah kegiatan yang positif. Diharapkan dengan adanya sebuah organisasi akan mampu memberikan perubahan kepada para remaja, dan senantiasa akan membantu meningkatkan religiusitas pada diri mereka.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana peran remaja masjid Al-Mujahidin dalam pembinaan religiusitas remaja desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? Bagaimana strategi remaja masjid Al-Mujahidin dalam pembinaan religiusitas remaja desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembinaan religiusitas remaja desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subyek dan sumber datanya yaitu pembina remaja masjid dan remaja. Teknik analisis datanya menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dilakukan oleh remaja masjid dalam pembinaan religiusitas remaja desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ialah sebagai motivator, fasilitator, dan instrumen. Kemudian strategi yang digunakan oleh remaja masjid yakni dengan mengadakan forum dakwah, bimbingan mengaji, dan gema ramadhan. Adapun faktor pendukung remaja masjid dalam pembinaan religiusitas yakni adanya dukungan saluran dana, adanya dukungan dari masyarakat, dan adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Adapun faktor penghambat remaja masjid dalam pembinaan religiusitas yakni latar belakang keluarga, kurangnya kepercayaan dari masyarakat, dan kesibukan para remaja yang berbeda.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan hidayah, serta petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERAN REMAJA MASJID DALAM PEMBINAAN RELIGIUSITAS REMAJA DESA KWAYANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita semua mendapatkan syafaat di hari akhir nanti.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan, arahan, serta dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehudin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, dan pemikiran dalam proses penyelesaian skripsi.

5. Bapak Dr. H. Muhlisin, M. Ag, selaku dosen wali yang senantiasa memberi semangat dan nasihat.
6. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan.
7. Staf-staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan dukungan.
9. Teman-teman angkatan 2018 PAI IAIN Pekalongan yang saling memberikan dukungan dan semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Ada hasil di setiap proses, ada tantangan di setiap perjalanan, peneliti menyadari dengan setulusnya bahwa skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan untuk peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 21 April 2022

Yang menyatakan



SABILLA YULIANI
NIM. 2118334

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metodologi Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI PERAN REMAJA MASJID AL-MUJAHIDIN DALAM PEMBINAAN RELIGIUSITAS REMAJA

A. Deskripsi Teori	14
1. Peran Remaja Masjid	14
2. Religiusitas	20
3. Remaja	24
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	40

BAB III HASIL PENELITIAN PERAN REMAJA MASJID AL- MUJAHIDIN DALAM PEMBINAAN RELIGIUSITAS REMAJA DESA KWAYANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum	43
1. Sejarah Berdirinya Remaja Masjid Al-Mujahidin	43
2. Visi dan Misi Remaja Masjid Al-Mujahidin	44
3. Struktur Organisasi Remaja Masjid Al-Mujahidin	44
4. Perkembangan Remaja Masjid Al-Mujahidin	45
5. Letak Geografis Desa Kwayangan	45
6. Keadaan Demografis Desa Kwayangan	45
B. Peran Remaja Masjid Al-Mujahidin Dalam Pembinaan Religiusitas Remaja Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	46

C. Strategi Remaja Masjid Al-Mujahidin Dalam Pembinaan Religiusitas Remaja Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	49
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Remaja Masjid Al-Mujahidin Dalam Pembinaan Religiusitas Remaja Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	52

BAB IV ANALISIS PERAN REMAJA MASJID AL-MUJAHIDIN DALAM PEMBINAAN RELIGIUSITAS REMAJA DI DESA KWAYANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

A. Analisis Peran Remaja Masjid Al-Mujahidin Dalam Pembinaan Religiusitas Remaja Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	59
B. Analisis Strategi Remaja Masjid Al-Mujahidin Dalam Pembinaan Religiusitas Remaja Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	61
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Remaja Masjid Al-Mujahidin Dalam Pembinaan Religiusitas Remaja Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Peran Remaja Masjid Al-Mujahidin Dalam Pembinaan Religiusitas Remaja Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	41
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Remaja Masjid Al-Mujahidin	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Hasil Observasi
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membahas masalah moral, salah satu pekerjaan mendasar yang termasuk dalam masalah sosial adalah remaja. Seorang anak muda yang baik tidak hanya dilihat menurut perspektif yang sebenarnya tetapi juga dari sudut pandang moral, sosial, intelektual dan agamanya. Pribadi remaja yang baik diharapkan terwujud melalui pencapaian diri dalam mengetahui gambaran mengenai keimanan, dan perilaku keberagaman bagi dirinya sehingga diharapkan menjadi pribadi yang baik, berguna bagi lingkungan sosial mereka.

Sepanjang keberadaan manusia akan menemui suatu masa, yang disebut masa remaja. Dimana pada saat itu terjadi berbagai macam goncangan mental sebagai interaksi terhadap proses pendewasaan. Dari situlah muncul motivasi yang akan mendorong terjadinya perubahan, baik ke arah positif maupun ke arah negatif. Hal ini tergantung dari pengaruh lingkungan disekitarnya yang akan membentuk jiwanya.¹

Remaja merupakan generasi muda calon pewaris bangsa dan negara. Remaja lah yang kelak meneruskan perjuangan para pendahulu untuk menentukan kehidupan suatu bangsa.² Tentunya seringkali kita mendengar, bahwa nasib suatu bangsa ditentukan oleh kualitas para remajanya. Jika para

¹ Lukman Hakim, "Peran Pondok Pesantren Al-Utsmani Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Gejlig Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan", *skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017) hlm.vii-viii

² Andri Nirwana, *Konsep Pendidikan Psikologi Religiusitas Remaja Muslim Dalam Motivasi Beragama*, Jurnal Imiah Pendidikan Agama Islam Vol.12 No 01 (Banda Aceh : Universitas Serambi Mekkah: 2020) hlm. 72

remaja kurang berkualitas baik dari segi wawasan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, mental, sikap, serta akhlak yang mulia, maka masa depan bangsanya akan diambang kehancuran.

Dalam kenyataannya melihat fenomena yang ada sekarang, banyak tingkah laku remaja yang bertentangan dengan norma-norma agama Islam. Problematika yang dialami oleh masyarakat dewasa ini ialah tentang gejala kemerosotan moral yang menjangkit sebagian besar pada remaja. Terutama kondisi moral generasi muda yang menurun, seperti yang terjadi di desa Kwayangan yakni banyaknya kasus remaja yang mengkonsumsi miras, tidak berpuasa di bulan ramadhan secara terang-terangan, mencuri uang di dashboard milik jamaah salat jumat, tidak berpartisipasi para remaja pada saat pengajian, serta akhlak yang masih minim.³

Tindakan menyimpang yang dilakukan oleh remaja merupakan bagian dari gejolak jiwa remaja yang salah arah. Gangguan pada anak yang tampak negatif hampir terjadi pada setiap remaja. Hal ini biasa saja mengingat pada masa remaja mereka memiliki energi yang sangat tinggi sehingga menyebabkan tubuh terlalu aktif.

Diluar kemungkinan masalah-masalah yang disebutkan diatas hanya dapat ditangani oleh orang tuanya saja, namun antara orang tua, lingkungan setempat, lembaga organisasi dan lembaga pendidikan terkait baik formal maupun non-formal, harus dapat saling melengkapi atas usaha pembinaan remaja dan bertanggung jawab. Untuk membangun kembali moral para remaja

³ Berdasarkan wawancara dengan pengurus remaja masjid, pada tanggal 12 oktober 2021

agar tidak semakin menurun. Diharapkan adanya wadah atau forum yang dapat mengarahkan mereka agar seluruh perilaku dan aktivitas mereka sesuai dengan ajaran islam yang shahih, salah satunya melalui organisasi masyarakat yakni remaja masjid.

Remaja masjid merupakan salah satu bentuk organisasi masjid yang memiliki komitmen dakwah. Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan yang negatif menuju ke arah positif, adanya organisasi tersebut menjadikan para remaja mendapatkan pengalaman beragam yang dapat menambah wawasan ilmu agama islam, dan mempererat tali persaudaraan.⁴

Melalui remaja masjid, menjadi wadah dalam pembinaan religiusitas khususnya remaja-remaja, seperti halnya mengembalikan nilai religiusitas. Sebagaimana mestinya remaja masjid melakukan berbagai upaya untuk menunjang kegiatan serta strategi secara rutin. Harapannya, melalui remaja masjid akan mulai timbul kembali kesadaran akan pentingnya menjaga moral dalam diri masing-masing.

Religiusitas merupakan fenomena yang berkembang dalam setiap diri manusia, artinya setiap orang dapat memiliki tingkat religiusitas, hal ini bisa dilihat dari mulai adanya perubahan tingkat religius pada seseorang, yang sejalan dengan bimbingan orang tua, kemudian berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan cenderung mengarah pada kegiatan-kegiatan positif maka

⁴ Suhairi Umar, *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) hlm.34

bertambah baik pula perilakunya.⁵ Dan individu juga dapat memiliki tingkat religiusitas yang rendah, hal ini bisa dilihat ketika berinteraksi terhadap lingkungan luar yang kurang mendukung. Religiusitas menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan masa remaja, religiusitas remaja di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dorongan dari luar individu.

Religiusitas merupakan internalisasi dari nilai agama yang berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan terhadap ajaran agama, baik di dalam hati maupun ucapan seseorang. Kepercayaan tersebut kemudian diaktualisasikan dan diaplikasikan dalam kehidupan yang nyata.⁶

Religiusitas dalam lingkup agama islam meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman agama, perilaku (moralitas) agama, dan sikap sosial keagamaan. Dalam islam religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengamatan akidah, syariah, dan akhlak ataudengan ungkapan lain yakni iman, islam, dan ihsan.⁷

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut , peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“PERAN REMAJA MASJID DALAM PEMBINAAN RELIGIUSITAS REMAJA DESA KWAYANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**.

⁵ Warsiyah, *Pembentukan Religiusitas Remaja Muslim (Tinjauan Deskriptif Analitis)*, Jurnal Cendekia Vol 16 No 1, 2018 (Sragen: STIT Madina) hlm. 20

⁶ Evi Aviyah, *“Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja”*. (jurnal Psikologi Indonesia Vol.3 No. 2. 2014) hlm. 127

⁷ Annisa Fitriani, *“Peran Religiustas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being”*, Jurnal Al-Adyan Vol.XI, No.1, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada:2016) hlm.33

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang di dapat, antara lain:

1. Bagaimana Peran remaja masjid dalam pembinaan religiusitas remaja Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana strategi remaja masjid dalam pembinaan religiusitas remaja Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan religiusitas remaja Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan adanya penelitian, antara lain:

1. Untuk mengetahui peran remaja masjid dalam pembinaan religiusitas remaja desa Kwayangan kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui strategi remaja masjid dalam pembinaan religiusitas remaja desa kwayangan kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan religiusitas remaja Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi akademik, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi, masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan

agama islam dalam meningkatkan mutu pelajaran sesuai dengan tujuan masing-masing.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana ilmu pengetahuan yang telah di pelajari dalam kenyataan di lapangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta dapat memberi gambaran mengenai peran dan strategi dalam pembinaan religiuisitas remaja di Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan..
- b. Bagi remaja, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti mulai dari penjabaran, penguraian, pengkajian mengenai metode-metode ilmiah, dan mencakup mulai dari perencanaan , proposal, atau desain penelitian; pengolahan dan analisis hasil penelitian sampai laporan penelitian.⁸ Jadi yang dimaksud metode penelitian yaitu suatu ilmu yang mempelajari tentang metode-metode ilmiah dalam melakukan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang di lakukan secara

⁸ Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (In Media, 2013) hlm. 8

langsung mengamati dan mencatat orang-orang dalam setting alamiah untuk jangka waktu yang lama. Penelitian lapangan dimulai dengan pertanyaan yang dirumuskan secara longgar, kemudian memiliki kelompok atau lokasi untuk penelitian, memperoleh akses, dan kemudian menerapkan peranan sosial dalam penataan dan mulai melakukan observasi.⁹

Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan ialah Pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan, dan perilaku yang diamati.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan yaitu Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan untuk mengamati fenomena yang berhubungan dengan Peran remaja masjid dalam pembinaan religiusitas remaja desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember – Februari 2022.

b. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial)*, (Litera Yogyakarta, 2019) hlm. 215

¹⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm. 4

3. Sumber Data

Data-data yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari data yang utama, yakni sumber asli yang memuat informasi tersebut. Sumber data yang utama dalam penelitian ini adalah pembina remaja masjid, ketua remaja masjid dan remaja yang di observasi.

b. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari kepustakaan yakni faktor lingkungan sosial dan budaya serta yang lainnya. Sumber data sekunder melengkapi sumber data primer, yakni seperti foto-foto, arsip-arsip, dokumen yang dimiliki oleh lembaga bersangkutan yang berhubungan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yakni dengan metode observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu pendekatan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui observasi yang tepat dan pencatatan keanehan yang diperhatikan. Seorang analis harus menyiapkan bahan yang dibutuhkan,

secara spesifik untuk membantu siklus pemeriksaan dilakukan.¹¹ Observasi merupakan langkah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dalam metode ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati remaja Kwayangan, remaja masjid, dan tempat yang dijadikan objek penelitian yakni Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, meliputi tata letak, kondisi geografis, visi dan misi, dan struktur organisasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang diajukan secara verbal kepada narasumber, untuk memperoleh informasi atau penjelasan terkait penelitian yang dilakukan.

Dalam metode ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan pembina remaja masjid Al-Mujahidin, ketua remaja masjid Al-Mujahidin dan anggota remaja yang dibina.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang memuat kejadian telah berlalu, dokumen dapat berbentuk seperti arsip, termasuk buku, majalah, dokumen, catatan harian, karya-karya, tulisan, video, maupun gambar. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data

¹¹ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta:PT Rajawali Press, 2016), hlm.76

yang utama karena pembuktian hipotesisnya dapat diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum yang dapat diterima.¹²

Metode ini digunakan pada saat penelitian, peneliti melakukan dokumentasi berupa foto kegiatan remaja masjid, dan foto sekitar lingkungan desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang paling menarik, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari topik dan contoh, kemudian pada saat itu, membuang yang berlebihan. Untuk situasi ini, analisis mengkonsolidasikan informasi dari pertemuan, persepsi, dan dokumentasi, yang semuanya ditempatkan oleh penemuan-penemuan yang terhubung dengan pusat eksplorasi.

Dengan adanya reduksi data, peneliti dapat dengan mudah menemukan cara yang akan dilakukan selanjutnya.¹³ Selama mengolah data peneliti diarahkan ke tujuan yang akan diperoleh yaitu temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian, berupa Peran Remaja Masjid Dalam Pembinaan Religiustas Remaja Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Oleh sebab itu proses ini sangat penting, karena pada proses ini peneliti dapat mengolah data yang didapat menjadi sebuah hasil penelitian.

¹² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) hlm, 181

¹³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2018) hlm. 54-57

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu data yang telah direduksi kemudian dilakukan penyajian data. Melalui data tersebut maka akan terorganisir dan tersusun sehingga akan mudah untuk dipahami. Pada proses ini peneliti melakukan penyajian data, dimana data yang tadi telah direduksi kemudian dilakukan penyajian.

Dalam proses ini, peneliti akan melakukan menjelaskan dan mengupas mengenai keadaan atau kondisi yang ada di Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi data. Tahapan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan persamaan, atau perbedaan.¹⁴

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengambilan kesimpulan tentang peran, strategi dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan religiusitas remaja yang dilakukan oleh remaja masjid Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan pada

¹⁴ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 79

penulisannya. Oleh karena itu, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, meliputi: Deskripsi teori, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir. Pada bab ini memuat beberapa deskripsi teori yang meliputi, sub bab *pertama* pengertian peran remaja masjid. Religiusitas: Pengertian religiusitas, dimensi religiusitas, nilai-nilai religiusitas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas. Remaja: pengertian remaja, ciri-ciri masa remaja.

BAB III Hasil Penelitian, meliputi: Bagian pertama berisi gambaran umum tentang sejarag berdirinya remaja masjid Al-Mujahidin, Visi dan Misi remaja masjid Al-Mujahidin, struktur organisasi remaja masjid Al-Mujahidin, Perkembangan remaja masjid Al-Mujahidin, Letak geografis Desa Kwayangan, dan Letak Demografis Desa Kwayangan. Bagian kedua berisi tentang peran remaja masjid Al-Mujahidin dalam pembinaan religiusitas remaja desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Bagian ketiga berisi tentang strategi remaja masjid Al-Mujahidin dalam pembinaan religiusitas remaja desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Bagian keempat berisi tentang faktor pendukung dan faktor penghambat peran remaja masjid Al-Mujahidin dalam pembinaan religiusitas remaja masyarakat desa Kwayangan kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian: Pertama, analisis peran remaja masjid Al-Mujahidin dalam pembinaan religiusitas remaja masyarakat desa Kwayangan kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Kedua, analisis strategi remaja masjid Al-Mujahidin dalam pembinaan religiusitas remaja masyarakat desa Kwayangan kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Ketiga, analisis faktor pendukung dan penghambat remaja masjid Al-Mujahidin dalam pembinaan religiusitas remaja masyarakat desa Kwayangan kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup: Terdiri dari simpulan dan saran tentang peran remaja masjid Al-Mujahidin dalam pembinaan religiusitas remaja masyarakat desa Kwayangan kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran remaja masjid dalam pembinaan religiusitas remaja yakni sebagai motivator, fasilitator, dan instrumen. Peran motivator yakni sebagai pendorong untuk para remaja agar tertarik dan tergabung ke dalam kegiatan. Peran fasilitator yakni untuk memberikan pelayanan dan menyalurkan kebutuhan rohani yang diperlukan para remaja. Peran instrumen yakni remaja masjid berperan sebagai organisasi yang menjadi wadah untuk membina serta mengarahkan para remaja. Dengan adanya peran tersebut diharapkan dapat menambah antusias para remaja.
2. Strategi remaja masjid dalam pembinaan religiusitas remaja yakni dengan melakukan pendekatan, kemudian membuat kegiatan sosial keagamaan seperti dimasukkan ke organisasi IPNU IPPNU Desa Kwayangan, kegiatan bimbingan mengaji, kegiatan forum dakwah yang mana materinya mengenai fiqih dan akhlak, dan juga terdapat kegiatan khusus untuk bulan ramadhan yakni gema ramadhan. Dengan adanya strategi yang digunakan dapat menjadikan pembinaan berjalan dengan lancar.
3. Adapun faktor pendukung dan penghambat selama melakukan pembinaan religiusitas remaja. Faktor pendukung selama pembinaan yakni adanya dukungan saluran dana dari para donatur, adanya dukungan dari masyarakat, adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Kemudian Faktor

penghambat yang didapati dalam pembinaan yakni latar belakang keluarga, kurangnya kepercayaan dari masyarakat, dan kesibukan para remaja yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi organisasi yang menjadi objek penelitian, sehingga dapat dijadikan motivasi maupun bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi Remaja Masjid

Diharapkan kepada remaja masjid agar tetap memberikan keteladanan serta pembinaan kepada para remaja. Dan memaksimalkan kemampuan agar senantiasa dapat meningkatkan kegiatan serta mempertahankan kegiatan yang telah berjalan.

2. Bagi Remaja Yang DiBina

Diharapkan kepada para remaja agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan, serta dapat meluangkan waktu. Karena dengan banyaknya remaja yang turut aktif maka akan lebih maksimal pula kegiatan yang dilakukan.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua ataupun keluarga para remaja, agar lebih memahami dan menyadari pentingnya kegamaan dalam diri seseorang. Supaya anak dapat memiliki kegiatan yang positif untuk kedepannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan tidak meneliti hal yang sama, alangkah baiknya mencari objek dan tema yang berbeda agar lebih menarik. Sehingga dapat memunculkan penelitian yang baru dan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. 2020. *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amazi, Mohammad Addin. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Religiusitas Siswa Di SMK Pelayaran Nusantara Batang". *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Aviyah, Evi. 2014. *Religiusitas, Kontrol Diri dan Remaja*, dalam Jurnal Psikologi Indonesia, Vol.3 No.2.
- B.Gainu, Maryam. 2021. *Perkembangan Remaja Dan Perkembangannya*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Fitriani, Annisa. 2016. *Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being*, dalam Jurnal Al-Adyan, Vol.XI No.1.
- Gunawan, Santoso. 2015. *Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hakim, Lukman. 2017. "Peran Pondok Pesantren Al-Utsmani Dalam Pembinaan akhlak Remaja Desa Gejlig Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Hidayah, Khoirul Bariyyah. 2016. *Konsep Diri Adversity Quotient Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, dalam Jurnal Psikologi Indonesia, Vol.5 No.2
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.
- Khasanah, Wakhidatul, dkk. 2019. *Peranan Remaja Masjid Ar-Rahmah Dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waepo Kabupaten Buru*, dalam jurnal kuttab, Vol.1 No. 1.
- Kurniawan, Aditya Wisnu. 2018. *Budaya Tata Tertib Siswa Di Sekolah*. Sukabumi: CV. Jejak.
- LN, Syamsu Yusuf. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Ramadhan. 2019. *Psikologi Agama (Dalam Bingkai Keislaman Sebagai Kepribadian Seorang Islam)*. Medan: Perdana Publishing.
- M. Arief Efendi dan Abdul Rahmat. 2013. *Seni Memakmurkan Masjid*. Gorontalo: Ideas Publishing.

- Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mayasari, Ros. 2014. *Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan*, dalam Jurnal Al-Munzir, Vol. 2 No.2
- Muchtarom, Zaenal. 2019. "Peran Remaja Masjid (Risma Al-Ikhlas) Dalam Meningkatkan Religiusitas Generasi Muda Di Dusun Dadapan Desa Kalipelus Kecamatan Kebon Agung Kabupaten Pacitan". *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Muhaimin. 2019. "Peran Remaja Masjid Dalam Pembinaan Aakhlaq Remaja Di Kelurahan Paccinong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa". *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Muslih Moh, dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Muslim Sabarisman dan Nunung Unayah. 2015. *Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas (The Phenomenom Deliquency and Criminality)*. Jakarta Timur: Jurnal Puslitbang Kesejahteraan Sosial, Kemensos RI.
- Nirwana, Andri. 2020. *Konsep Pendidikan Psikologi Religiusitas Remaja Muslim Dalam Motivasi Beragama*, dalam jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Vol. 12 No.1
- Novianti, Devi. 2018. "Peran Remaja Masjid Nurul Yaqin Dalam Pembinaan Akhlak Santri TKA TPA Di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kandang Kabupaten Bulukumba". *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurjanah, Siti. 2014. "Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Disiplin Remaja Di MAN Sawit Boyolali". *Skripsi*. Banten: UIN Syarif Hidayatullah.
- Oktaviani, Dwi Ega. 2021. Peran Ikatan Remaja Masjid Baitus Shoffin (IRMA) Dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda Di Dusun Glintang Desa Bojongbata Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Rahayu, Kartika Budi. 2017. "Pembinaan Religiusitas Siswa Melalui Metode Pembiasaan Di SMP N 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rukiyanto, B.A. 2021. *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Sanata University Press.

- S, Alwi. 2014. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Salbiyah, Shofwatul. 2017. *Kenakalan Remaja (Analisis Tentang Faktor Penyebab dan Solusinya Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam)*, dalam Jurnal Fakultas Agama Islam, Vol.2 No.1
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2015. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soejono. 2015. *Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Perkembangan Fungsi dan Teori*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Umar, Suhairi. 2019. *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Untung, Moh Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial)*. Yogyakarta: Litera.
- Warsiyah. 2018. *Pembentukan Religiusitas Remaja Muslim (Tinjauan Deskriptif Analitis)*, dalam Jurnal Cendekia, Vol. 16 No.1
- Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffray.
- Yuhani'ah Rahmi. 2022. *Psikologi Agama Dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja*, dalam Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 1 No.1
- Zulmaron. 2017. *Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipareja Kecamatan Kemuning Palembang*, dalam Jurnal JSA, Vol. 1 No.1